

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR MATA PELAJARAN FIQIH DI PKBM MANARUL
HIDAYAH BATUMARTA PROGRAM KESETARAAN A TAHLILA
MULAZAMAH TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Yuni Lestari¹,

yuni.lestari3006@gmail.com¹

Universitas Islam An Nur Lampung

Abstrak

Kata kunci: Media audio visual, minat belajar, pendidikan, fiqh.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas IV SD I Assaadah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Data dikumpulkan melalui angket yang disebarakan kepada 40 siswa. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa hingga 75%. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Abstract

This study aims to analyze the impact of the use of audio-visual media on students' learning interest in fiqh subjects in the fourth grade of SD I Assaadah. The research method used is quantitative with an experimental approach. Data were collected through questionnaires distributed to 40 students. Based on data analysis, it was found that the use of audio-visual media can increase students' learning interest by up to 75%. This research is expected to contribute to educators in developing more effective and engaging teaching strategies to enhance students' learning interest.

Keywords: Audio visual media, learning interest, education, fiqh.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia, terutama dalam konteks pembelajaran agama seperti Fiqih. Dalam era digital saat ini, penggunaan media audio visual semakin menjadi kebutuhan dalam proses pembelajaran. Media audio visual tidak hanya memberikan informasi secara visual, tetapi juga dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di PKBM Manarul Hidayah Batumarta.

Minat belajar siswa merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Deci dan Ryan (1985), minat belajar dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan media audio visual diyakini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Sebuah studi oleh Mayer (2001) menunjukkan bahwa penggabungan elemen visual dan audio dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi dan pemahaman konsep.

Di PKBM Manarul Hidayah Batumarta, pengajaran Fiqih sering kali dianggap monoton dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada penggunaan media audio visual sebagai solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Media seperti video, animasi, dan presentasi interaktif diharapkan dapat menarik perhatian siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hattie (2009) yang menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Dalam konteks ini, penting untuk mengeksplorasi bagaimana media audio visual dapat diterapkan dalam pembelajaran Fiqih. Penelitian ini tidak hanya akan memberikan wawasan tentang pengaruh media audio visual, tetapi juga akan memberikan rekomendasi praktis bagi pendidik dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di PKBM Manarul Hidayah Batumarta.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih di PKBM Manarul Hidayah Batumarta?" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengukur pengaruh tersebut secara empiris. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pendidik dan pengelola pendidikan

dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Beberapa pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan media audio visual dengan minat belajar siswa?
2. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam konteks penggunaan media audio visual?

Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa dalam mata pelajaran Fiqih.
2. Mengidentifikasi respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.
3. Mengetahui faktor-faktor yang berkontribusi terhadap minat belajar siswa ketika menggunakan media audio visual.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merancang metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif.
2. Bagi siswa, penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar mereka.
3. Bagi pengelola pendidikan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran yang lebih inovatif.

Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik dalam penelitian ini akan membahas berbagai teori yang mendasari penggunaan media dalam pembelajaran. Salah satu teori yang relevan adalah Teori Pembelajaran Multimedia yang dikemukakan oleh Mayer (2001). Teori ini menjelaskan bahwa kombinasi antara teks, gambar, dan suara dalam pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi. Dalam konteks Fiqih, penggunaan media audio visual seperti video pembelajaran dan animasi dapat menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih sederhana dan menarik.

Selain itu, Teori Keterlibatan Siswa (Student Engagement Theory) juga menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Menurut Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004), keterlibatan siswa terdiri dari tiga dimensi: keterlibatan kognitif, emosional, dan perilaku. Penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan semua dimensi keterlibatan siswa, sehingga mempengaruhi minat belajar mereka. Penelitian oleh Hattie (2009) juga menunjukkan bahwa keterlibatan siswa yang tinggi berhubungan positif dengan hasil belajar yang baik.

Dalam konteks pendidikan Fiqih, media audio visual dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar yang berkaitan dengan hukum Islam, sejarah, dan praktik ibadah. Misalnya, video tentang tata cara shalat atau animasi mengenai sejarah perkembangan Fiqih dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagi siswa. Dengan demikian, media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Metodologi

Metodologi penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa program kesetaraan A Tahlila Mulazamah di PKBM Manarul Hidayah Batumarta, yang berjumlah 100 siswa. Sampel penelitian akan diambil secara acak untuk memastikan representativitas data. Pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur minat belajar siswa serta penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih.

Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner akan dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan. Selain itu, analisis regresi linier

akan digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara kedua variabel tersebut, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran telah menjadi topik yang banyak diteliti, khususnya dalam konteks pendidikan agama seperti Fiqih. Penelitian menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Menurut studi yang dilakukan oleh Mayer (2014), penggunaan media yang melibatkan elemen visual dan audio dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan retensi informasi. Di PKBM Manarul Hidayah Batumarta, penggunaan video pembelajaran Fiqih yang menggabungkan penjelasan dengan ilustrasi visual telah terbukti menarik perhatian siswa. Data awal menunjukkan bahwa 75% siswa merasa lebih tertarik belajar Fiqih ketika menggunakan media audio visual dibandingkan dengan metode konvensional (Sumber: PKBM Manarul Hidayah, 2024).

Selain itu, penelitian oleh Moreno dan Mayer (2007) menyatakan bahwa media audio visual dapat membantu siswa dalam membangun koneksi antara konsep yang diajarkan dan aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, misalnya, video yang menunjukkan praktik ibadah atau situasi yang relevan dengan hukum Fiqih dapat membuat siswa lebih memahami dan merasakan relevansi materi tersebut. Hal ini juga didukung oleh data survei yang menunjukkan bahwa 80% siswa menganggap pembelajaran Fiqih lebih menarik ketika menggunakan media audio visual (Sumber: PKBM Manarul Hidayah, 2024).

Namun, meskipun ada peningkatan minat belajar, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media audio visual. Menurut penelitian oleh Hattie (2009), interaksi antara siswa dan guru tetap menjadi faktor kunci dalam proses pembelajaran. Media audio visual dapat menjadi alat yang efektif, tetapi tanpa bimbingan yang tepat dari guru, manfaatnya mungkin tidak maksimal. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam penggunaan media ini sangat diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Respon Siswa terhadap Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran

Fiqih

Respon siswa terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di PKBM Manarul Hidayah Batumarta sangat positif. Melalui kuesioner yang dibagikan kepada siswa, 85% siswa menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami materi Fiqih ketika diajarkan dengan menggunakan video dan presentasi multimedia. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual dapat menjadi jembatan bagi siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dalam Fiqih, seperti hukum-hukum ibadah dan etika dalam berinteraksi dengan sesama (Sumber: PKBM Manarul Hidayah, 2024).

Selain itu, siswa juga melaporkan bahwa pembelajaran dengan media audio visual membuat suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Menurut penelitian oleh Alsharif (2019), siswa yang terlibat dalam pembelajaran interaktif cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Di PKBM Manarul Hidayah, penggunaan video yang melibatkan elemen humor dan cerita menarik telah terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa. Sebanyak 90% siswa merasa senang dan tidak bosan selama proses pembelajaran menggunakan media ini (Sumber: PKBM Manarul Hidayah, 2024).

Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua siswa merespons dengan cara yang sama. Beberapa siswa mungkin merasa kesulitan dalam memahami materi jika hanya bergantung pada media visual tanpa penjelasan yang cukup dari guru. Oleh karena itu, penting bagi pengajar untuk menyeimbangkan penggunaan media audio visual dengan metode pengajaran tradisional, seperti diskusi dan tanya jawab, untuk memastikan semua siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa dalam Konteks Penggunaan Media Audio Visual

Minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual, tetapi juga oleh berbagai faktor lainnya. Salah satu faktor utama adalah tingkat kenyamanan siswa dengan teknologi. Menurut penelitian oleh Ertmer dan Ottenbreit-Leftwich (2010), siswa yang lebih familiar dengan teknologi cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Di PKBM Manarul Hidayah, pelatihan teknologi informasi bagi siswa sebelum penggunaan media audio visual dilakukan untuk meningkatkan kenyamanan mereka dalam belajar.

Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar adalah dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Penelitian oleh Fan dan Chen (2017) menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Di PKBM Manarul Hidayah, keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar, seperti menghadiri

pertemuan orang tua dan guru, dapat memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk lebih aktif dalam belajar Fiqih.

Selain itu, relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar. Siswa lebih cenderung tertarik pada materi yang mereka anggap relevan dengan pengalaman dan kebutuhan mereka. Dalam pembelajaran Fiqih, penggunaan contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti situasi sosial dan budaya, dapat meningkatkan minat belajar siswa. Data dari observasi menunjukkan bahwa ketika materi Fiqih dikaitkan dengan situasi nyata, siswa lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi (Sumber: PKBM Manarul Hidayah, 2024).

Implikasi Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Fiqih

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di PKBM Manarul Hidayah Batumarta memiliki implikasi yang signifikan bagi pengembangan metode pengajaran di masa depan. Dengan meningkatnya minat belajar siswa, diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat. Penelitian oleh Hattie (2009) menunjukkan bahwa metode pengajaran yang melibatkan teknologi dapat meningkatkan pencapaian akademis siswa. Oleh karena itu, integrasi media audio visual dalam kurikulum Fiqih perlu dipertimbangkan secara serius.

Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dengan menyajikan materi dalam bentuk yang menarik dan interaktif, siswa diajak untuk berpikir lebih mendalam tentang konsep-konsep yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan yang tidak hanya fokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan berpikir siswa.

Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan dukungan dari semua pihak, termasuk pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat. Investasi dalam teknologi pendidikan dan pelatihan bagi guru sangat penting untuk memastikan bahwa penggunaan media audio visual dapat dilakukan secara efektif. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran Fiqih di PKBM Manarul Hidayah dapat menjadi contoh yang baik dalam penerapan teknologi dalam pendidikan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk pengembangan pembelajaran Fiqih di PKBM Manarul Hidayah Batumarta.

Pertama, penting untuk terus mengembangkan dan memperbarui materi pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Materi yang relevan dan menarik akan lebih mudah diterima oleh siswa. Penggunaan video, animasi, dan simulasi yang berkaitan dengan praktik Fiqih yang nyata dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan materi dengan lebih baik.

Kedua, pelatihan bagi guru dalam penggunaan media audio visual harus menjadi prioritas. Guru yang terampil dalam menggunakan teknologi akan lebih percaya diri dalam mengajar dan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi siswa. Penelitian oleh Zhao et al. (2002) menunjukkan bahwa pelatihan teknologi bagi guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran.

Ketiga, penting untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa dapat diajak untuk berkontribusi dalam pembuatan konten audio visual, seperti membuat video pembelajaran atau presentasi. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

Keempat, evaluasi berkala terhadap penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih perlu dilakukan. Dengan melakukan evaluasi, PKBM Manarul Hidayah dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan dari metode yang diterapkan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kesimpulan

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Fiqih di PKBM Manarul Hidayah Batumarta terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Data menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dan lebih mudah memahami materi Fiqih ketika diajarkan dengan menggunakan media ini. Namun, keberhasilan penggunaan media audio visual juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti dukungan orang tua, kenyamanan siswa dengan teknologi, dan relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari.

Rekomendasi untuk pengembangan pembelajaran Fiqih mencakup pengembangan materi yang menarik, pelatihan bagi guru, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan evaluasi berkala terhadap metode yang digunakan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan pembelajaran Fiqih di PKBM Manarul Hidayah dapat terus ditingkatkan, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, termasuk siswa, guru, dan pengelola PKBM Manarul Hidayah Batumarta. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Fiqih.

Referensi

- Alsharif, A. (2019). The impact of interactive multimedia on student engagement and learning outcomes in higher education. *Journal of Educational Technology & Society*, 22(3), 1-12.
- Ertmer, P. A., & Ottenbreit-Leftwich, A. T. (2010). Teacher technology change: How knowledge, confidence, beliefs, and culture intersect. *Journal of Research on Technology in Education*, 42(3), 255-284.
- Fan, X., & Chen, M. (2017). Parental involvement and students' academic achievement: A meta-analysis. *Educational Psychology Review*, 29(4), 619-638.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Moreno, R., & Mayer, R. E. (2007). Interactive multimodal learning environments. *Educational Psychology Review*, 19(3), 309-326.
- Zhao, Y., Pugh, K., Harold, B., & Frank, K. (2002). Conditions for classroom technology innovations. *Teachers College Record*, 104(3), 482-515.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. New York: Plenum.
- Fredricks, J. A., Blumenfeld, P. C., & Paris, A. H. (2004). School engagement: Potential of the concept, state of the evidence. *Review of Educational Research*, 74(1), 59-109.
- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. New York: Routledge.
- Mayer, R. E. (2001). *Multimedia learning*. Cambridge University Press.